

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN FASILITAS *MUSIC THERAPY* BAGI
REMAJA DI D.I YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *NEUROARCHITECTURE***



DISUSUN OLEH:

ANASTASYA DIAH AYU PITALOKA

200118139

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN FASILITAS *MUSIC THERAPY* BAGI
REMAJA DI D.I YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *NEUROARCHITECTURE***

Dipersiapkan dan disusun oleh:
ANASTASYA DIAH AYU PITALOKA
NPM : 200118139

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing,




Sushardjanti Felasari, S.T.,M.Sc.CAED.,Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN FASILITAS *MUSIC THERAPY* BAGI REMAJA DI D.I YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *NEUROARCHITECTURE*

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Anastasya Diah Ayu Pitaloka)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Fasilitas *Music Therapy* Bagi Remaja Di D.I Yogyakarta Dengan Pendekatan *Neuroarchitecture*” dengan sangat baik. Dalam proses penyusunan proposal tugas akhir hingga selesainya tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak – pihak yang terlibat dalam proses tugas akhir penulis.

1. Tuhan Yesus Kristus atas Kasih dan Penyertaan-Nya yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh ucapan syukur dan selesai tepat pada waktunya dengan sangat baik.
2. Mama, Alm. Bapak, Nathan dan keluarga besar yang selalu mendukung doa dan menjadi alasan semangat penulis untuk terus berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan semaksimal mungkin.
3. Sushardjanti Felasari, S.T.,M.Sc.CAED.,Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam proses tugas akhir ini.
4. Teman-teman klaster AINA, yang saling membantu, menyemangati, dan mendukung.
5. Sahabat-sahabat dan orang yang saya kasihi, yang selalu siap menemani dari proses awal hingga selesainya tugas akhir ini, memberikan dukungan dan energi positif yang membuat penulis semangat untuk berjuang
6. Seluruh pihak yang terlibat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan yang dilakukan sehingga penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap proyek tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca, dan pihak lainnya. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatiannya.

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang sedang mengalami perubahan dan perkembangan menuju ke masa dewasa. Di masa ini remaja mengalami pergolakan emosional yang menyebabkan remaja sangat sensitif dan mudah mengalami gangguan kesehatan mental. Saat ini kasus gangguan kesehatan mental pada remaja menunjukkan peningkatan yang cukup berarti terutama di Yogyakarta. Banyaknya jumlah remaja di Yogyakarta menjadikan Kota ini berada di peringkat keempat provinsi di Indonesia dengan jumlah gangguan kesehatan mental dan emosional remaja terbanyak. Perlu adanya tindakan yang efektif untuk dapat mencegah dan mengatasi permasalahan mengenai kesehatan mental.

Perancangan fasilitas terapi musik di Daerah Istimewa Yogyakarta ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional remaja di Yogyakarta. Pendekatan yang diterapkan dalam perancangan ini adalah *neuroarchitecture* yang dipadukan dengan *music perception*. Pendekatan ini mendukung penyembuhan penggunaannya melalui penerapan prinsip-prinsip desain yang berkaitan dengan pancaindera dan rangsangan otak manusia. Unsur-unsur musik juga memberikan efek positif pada mental dan emosional manusia sehingga terapi dengan media musik dipilih menjadi topik dalam perancangan ini. *Healing Architecture* dipilih menjadi konsep perancangan fasilitas terapi musik ini. Seluruh elemen bangunan baik yang ada di ruang luar dan ruang dalam memberikan efek positif dan mendukung proses penyembuhan bagi penggunaannya.

Kata kunci: Kesehatan Mental, Remaja, Terapi Musik, *Neuroarchitecture*, *Healing Architecture*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. LATAR BELAKANG.....	2
1.1.1.Latar Belakang Proyek	2
1.1.2.Latar Belakang Masalah	5
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	7
1.3.1. Tujuan.....	7
1.3.2. Sasaran.....	7
1.4. LINGKUP PEMBAHASAN.....	7
1.4.1. Lingkup Spasial	7
1.4.2. Lingkup Substantial.....	7
1.4.3. Lingkup Temporal	8
1.5. PENDEKATAN STUDI	8
1.6. KERANGKA BERPIKIR	9
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1. REMAJA.....	11
2.1.1. Pengertian Remaja	11
2.1.2. Perkembangan Remaja	11
2.2. GANGUAN KESEHATAN MENTAL	12
2.2.1. Definisi Gangguan Kesehatan Mental.....	12
2.2.2. Jenis Gangguan Kesehatan Mental.....	12
2.2.3. Gejala Gangguan Kesehatan Mental	13
2.3. TERAPI KESEHATAN MENTAL.....	13
2.3.1. Definisi Kesehatan Mental	13
2.3.2. Terapi Kesehatan Mental.....	13
2.4. ART THERAPY	14
2.4.1. Definisi <i>Art Therapy</i>	14
2.4.2. Teori Dasar <i>Art Therapy</i>	15
2.4.3. Klasifikasi <i>Art Therapy</i>	16

2.5. MUSIC THERAPY	17
2.5.1. Musik	17
2.5.2. Definisi Terapi Musik	18
2.5.3. Musik dan Arsitektur	19
2.6. NEUROARCHITECTURE	21
2.7. STUDI PRESEDEN	25
2.7.1. House of Music Budapest / Sou Fujimoto Architects	25
2.7.2. Center for Therapies and Meditation Riquelme 62 / Fantuzzi + Rodillo Arquitectos	28
2.7.3. Duke Student Wellness Center / Duda Paine Architects	31
2.8. STUDI KOMPARASI PRESEDEN	34
BAB III KASUS OBYEK	35
3.1. TINJAUAN WILAYAH	35
3.1.1. Kecamatan Ngaglik	35
3.1.2. Kependudukan Kecamatan Ngaglik	36
3.1.3. Regulasi Kecamatan Ngaglik	37
3.2. PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI TAPAK	38
3.2.1. Alternatif Tapak 1	39
3.2.2. Alternatif Tapak 2	40
3.2.3. Komparasi Alternatif Tapak	41
3.2.4. Deskripsi Lokasi Tapak Terpilih	41
3.3. KEBUTUHAN FUNGSIONAL	42
3.3.1. Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	42
3.3.2. Tinjauan Fasilitas Utama	45
3.3.3. Besaran Ruang	45
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS	48
4.1. METODE PENELUSURAN DAN ANALISIS DATA	48
4.1.1. Jenis dan Sumber Data	48
4.1.2. Metode Analisis Data	49
4.2. METODE DESAIN	49
4.3. ANALISIS PERANCANGAN	50
4.3.1. Kondisi Eksisting Tapak	50
4.3.2. Analisis Tapak	51
4.4. ANALISIS RUANG	54
4.4.1. Analisis Zonasi dan Sifat Ruang	54
4.4.2. Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	55
4.5. MOODBOARD	56
BAB V SINTESIS DAN KONSEP	60
5.1. SINTESIS	60
5.1.1. Sintesis Tapak	60

5.1.2. Pemilihan Karya	60
5.1.3. Design Guideline	61
5.2. KONSEP	67
5.2.1. Konsep Perancangan.....	67
5.2.2. Konsep Zonasi	67
5.2.3. Konsep Gubahan Masa.....	69
5.2.4. Konsep Pencahayaan	70
5.2.5. Konsep Penghawaan.....	71
5.2.6. Konsep Kebisingan.....	71
5.2.7. Konsep Vegetasi	71
5.2.8. Konsep Struktur.....	72
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut provinsi Indonesia 2013-2018	3
Gambar 1. 2 Area Motorik Primer	6
Gambar 1. 3 Bagan Kerangka Berpikir.....	9

BAB II

Gambar 2. 1 Teknik Dalam Terapi Seni	19
Gambar 2. 2 Kesamaan antara Musik dan Arsitektur	19
Gambar 2. 3 Interpretasi elemen musik dan arsitektur	20
Gambar 2. 4 (A) Hubungan Musik dan Arsitektur dari Elemen Dasar (B) Hubungan Musik dan Arsitektur dari Elemen Penunjang.....	20
Gambar 2. 5 (A) Elvis Presley “Can’t Help Falling In Love” (B) The Police “Every Breath You Take”	21
Gambar 2. 6 House of Music Budapest	25
Gambar 2. 7 (A) Interior Auditorium (B) Interior Area Tangga.....	26
Gambar 2. 8 (A) Interior Lobby (B) Interior Area Kelas (C) Tangga	26
Gambar 2. 9 (A) Area Taman (B) Area amphitheater (C) Selasar.....	27
Gambar 2. 10 Site plan House of Music	27
Gambar 2. 11 Gambar Potongan.....	27
Gambar 2. 12 Center for Therapies and Meditation Riquelme.....	28
Gambar 2. 13 (A) Interior Ruang Meditasi (B) Interior Ruang Terapi.....	29
Gambar 2. 14 Perspektif atas mata burung (B) Area Void dan Tangga	30
Gambar 2. 15 Denah	30

Gambar 2. 16 Potongan.....	30
Gambar 2. 17 Duke Student Wellness Center.....	31
Gambar 2. 18 (A) Interior Ruang Diskusi (B) Interior Ruang Konsultasi.....	32
Gambar 2. 19 (A) Interior Ruang Yoga (B) Interior Lobby	32
Gambar 2. 20 (A) Eksterior (B) Taman Kontemplatif.....	33
Gambar 2. 21 Denah	33
Gambar 2. 22 Potongan.....	33
BAB III	
Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Ngaglik	35
Gambar 3. 2 RTRW Kabupaten Sleman 2021-2024.....	37
Gambar 3. 3 Alternatif Tapak 1	39
Gambar 3. 4 Alternatif Tapak 2	40
Gambar 3. 5 Alternatif Tapak 1	41
BAB IV	
Gambar 4. 1 Metode Desain.....	49
Gambar 4. 2 Tapak.....	50
Gambar 4. 3 Kondisi Tapak	50
Gambar 4. 4 (A) Kondisi Tapak bagian Utara (B) Selokan Timur Tapak (C) Kondisi Tapak bagian Selatan.....	51
Gambar 4. 5 Analisis Penghawaan.....	51
Gambar 4. 6 Analisis Pencahayaan	52
Gambar 4. 7 Analisis Aksesibilitas	52
Gambar 4. 8 Analisis Kebisingan	53
Gambar 4. 9 Analisis Utilitas	53
Gambar 4. 10 Analisis Kontur	54
Gambar 4. 11 Hubungan Antar Zona Ruang	55
Gambar 4. 12 Kedekatan Ruang	55
BAB V	
Gambar 5. 1 Sintesis Tapak	60
Gambar 5. 2 Partiture Nocturne Op.9 No 2 bar 1-2.....	61
Gambar 5. 3 Interval Nada	61
Gambar 5. 4 Interpretasi Nada	61
Gambar 5. 5 Teknik Artikulasi.....	62
Gambar 5. 6 Interpretasi artikulasi.....	62
Gambar 5. 7 Partiture	62
Gambar 5. 8 Interpretasi Paranada	62
Gambar 5. 9 Interpretasi Not Balok	62
Gambar 5. 10 Dinamika	63
Gambar 5. 11 Ceiling Melengkung.....	64
Gambar 5. 12 Ceiling Menyudut.....	64

Gambar 5. 13 Secondary skin facade	65
Gambar 5. 14 Wall panel	65
Gambar 5. 15 Partisi.....	65
Gambar 5. 16 Analogi bentuk piano	65
Gambar 5. 17 Railing	65
Gambar 5. 18 Material Poliester	65
Gambar 5. 19 Material Kayu.....	65
Gambar 5. 20 Material Kaca	65
Gambar 5. 21 Material Bambu.....	65
Gambar 5. 22 Material Batu Alam.....	66
Gambar 5. 23 Furnitur Warna Pastel.....	66
Gambar 5. 24 Keramik Warna Pastel.....	66
Gambar 5. 25 Furnitur Warna Netral	66
Gambar 5. 26 Frame Lampu Gold	66
Gambar 5. 27 Frame Kaca Hitam	66
Gambar 5. 28 Warm Ambient Light	66
Gambar 5. 29 Pencahayaan Alami	66
Gambar 5. 30 Sirkulasi Taman	66
Gambar 5. 31 Bunga Lilac	67
Gambar 5. 32 Zonasi Berdasarkan Music Perception.....	68
Gambar 5. 33 Zonasi Berdasarkan Kebutuhan Ruang.....	68
Gambar 5. 34 Zonasi Berdasarkan Pemanfaatan Ruang pada Tapak	69
Gambar 5. 35 Gubahan Masa.....	69
Gambar 5. 36 Foot Plat	72
Gambar 5. 37 (A) Rigid Frame (B) Cantilevered Slab	72

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2. 1 Warna dan Kesan menurut ahli manajemen stress Alix Krista.....	22
Tabel 2. 2 Pengaruh Material Terhadap Suasana Ruang	24
Tabel 2. 3 Komparasi Preseden.....	34

BAB III

Tabel 3. 1 Kependudukan Kecamatan Ngaglik Semester II 2021 berdasarkan Umur	36
Tabel 3. 2 Kependudukan Kecamatan Ngaglik Semeter II 2021 berdasar Jenjang Pendidikan.....	36
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Tapak	38
Tabel 3. 4 Penilaian Kriteria Alternatif Tapak 1	39

Tabel 3. 5 Penilaian Kriteria Alternatif 2.....	40
Tabel 3. 6 Komparasi Alternatif Tapak.....	41
Tabel 3. 7 Tabel Pelaku Beserta Jumlahnya	42
Tabel 3. 8 Tabel Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	43
Tabel 3. 9 Tabel Fasilitas Utama	45
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Zona Penerimaan	46
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Zona Pengelola	46
Tabel 3. 12 Besaran Ruang Zona Musik.....	46
Tabel 3. 13 Besaran Ruang Zona Alam	47
Tabel 3. 14 Besaran Ruang Zona Komunal	47
Tabel 3. 15 Total Besaran Ruang.....	47
BAB IV	
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Zonasi dan Fungsi Ruang	54
Tabel 4. 2 Moodboard Sensory	56
BAB V	
Tabel 5. 1 Design Guideline.....	61
Tabel 5. 2 Konsep Pencahayaan.....	70